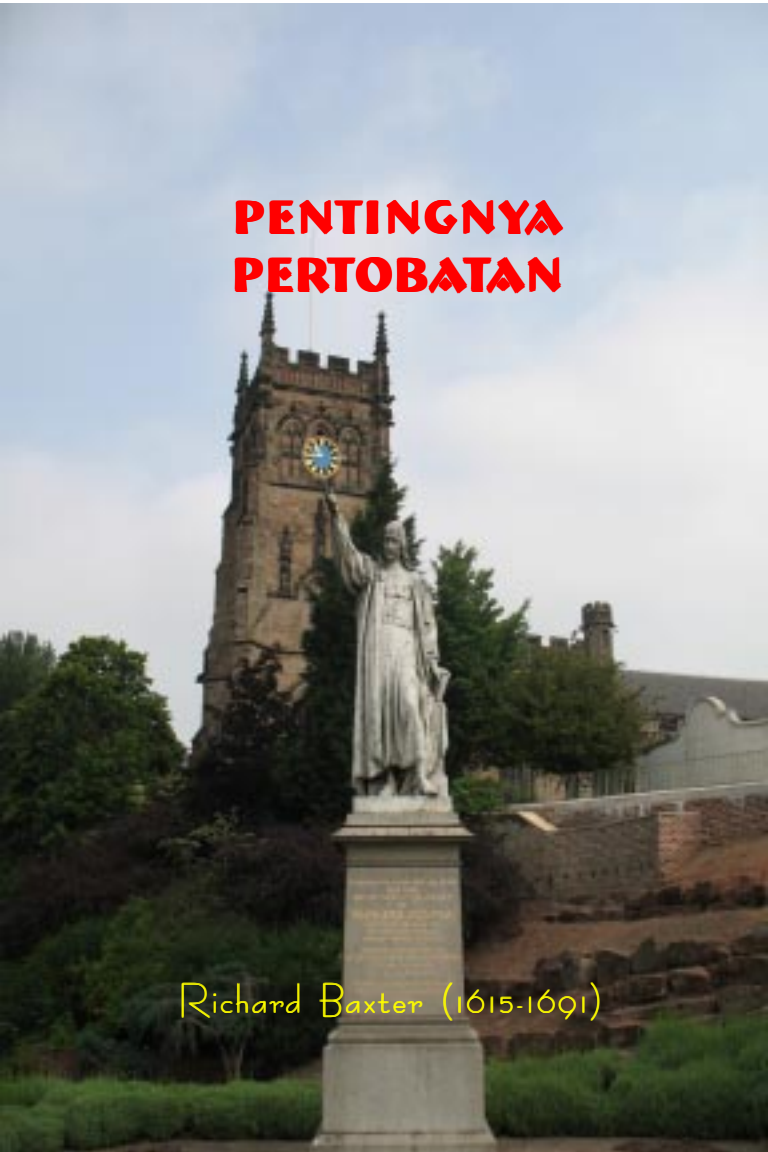


PENTINGNYA PERTOBATAN

A photograph of a stone statue of Richard Baxter standing on a tall, rectangular pedestal. The statue depicts a man in 17th-century attire, with his right arm raised and hand open. Behind the statue is a large, Gothic-style church tower with a prominent clock face. The scene is set outdoors with green trees and a clear sky.

Richard Baxter (1615-1691)

Pentingnya Pertobatan

Diambil dari buku

A Puritan Speaks to Our Dying Nation oleh Dr. R. L. Hymers, Jr
www.rlhymersjr.com

@ 2002 Hearthstone Publishings, Oklahoma

Diterbitkan *untuk dibagikan secara gratis*
oleh Institute For Puritans & Baptist Studies

Sekolah Tinggi Teologi Injili Philadelphia
Villa Tomang Baru A1/32-33, Kuta Bumi

Tangerang - INDONESIA

Website: www.sttip.com atau

www.philadelphia-international.com

E-mail: info@sttip.com

“Jadi setiap orang yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” - KJV (II Korintus 5:17).

Mulai sekarang Anda dapat melihat bahwa pertobatan adalah perubahan yang luar biasa yang dibuat pada jiwa dan dalam hidup oleh anugerah pembaharuan kembali dari Kristus. Jika Anda tidak memiliki pertobatan yang mengubah Anda, Anda harus benar-benar mempertimbangkan apa yang Kristus katakan:

“Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga” (Matius 18:3).

Perkataan-perkataan dan kehidupan Anda menunjukkan kepada kita bahwa Anda belum bertobat. Apa yang membuat Anda hidup dalam damai? Bagaimana mungkin seseorang yang membaca ayat seperti ini (Matius 18:3) tidak terbangun dari perasaan amannya yang palsu? Menurut pengalaman saya, saya tahu bahwa

banyak orang telah membaca ayat ini, tahu bahwa mereka belum bertobat, dan tetap tidak peduli akan hal ini seakan mereka tidak sedang menuju ke Neraka. Mengapa ini terjadi? Tidak usah diragukan lagi, ini karena mereka tidak sepenuhnya percaya kebenaran tentang apa yang telah saya katakan ini. Oleh sebab itu,

I. Saya mau menunjukkan dari Firman Allah kebutuhan mutlak akan pertobatan.

Apa lagi bukti yang Anda perlukan untuk menjelaskan bahwa pertobatan sangat penting dari pada kata-kata dalam teks kita ini:

“Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat..., kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga” (Matius 18:3).

Kristus berkata kepada Nikodemus bahwa ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan sorga kecuali ia dilahirkan kembali. Ini berarti bahwa sebagai anak kita menerima hidup baru, ciptaan baru, dan sesuatu yang baru masuk ke dalam dunia, sehingga setiap orang yang mau diselamatkan akan memperoleh kehidupan rohani

yang baru, dan masuk ke dalam anugerah, dan memulai kehidupan yang baru.

Jadi setiap orang yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” - KJV (II Korintus 5:17).

Lihat dalam ayat ini ada kebutuhan dan sifat dari perubahan yang disyaratkan dalam pertobatan. Ini bukan hanya banyak orang yang membutuhkan pertobatan, tetapi setiap orang, “**Jadi setiap orang....**” Dan ia yang tidak di dalam Kristus, ia bukan orang Kristen, “Jadi setiap orang yang ada di dalam Kristus....” Jika ia bukan orang Kristen, ia tidak dapat diselamatkan. **Setiap orang Kristen sejati, ia adalah ciptaan baru dalam karakter dan hidupnya:** “yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.” Apa “yang lama” ini? Itu adalah dosa-dosa Anda dan kehidupan Anda yang penuh dosa di masa lalu. Orang yang telah benar-benar bertobat tidak akan memiliki motif-motif yang Anda telah miliki sebelumnya.

Anda akan memiliki harapan dan kebahagiaan yang baru, kasih yang baru, kerinduan yang baru, resolusi yang baru, cara hidup yang baru, dan tutur kata yang baru. Semuanya akan menjadi baru bagi Anda pada waktu Anda bertobat. Anda memiliki kovenan yang baru dengan Kristus, Guru yang baru, Kepala dan Tuhan yang baru, dan Anda akan menjadi anggota suatu komunitas yang baru, dan Anda akan masuk ke dalam kerajaan dan keluarga yang baru. Anda memiliki pekerjaan yang baru untuk dilakukan, kelompok teman-teman yang baru di gereja, pemikiran-pemikiran yang baru di dalam hati Anda, dan cara tutur kata yang baru.

Pertobatan berarti meninggalkan manusia lama dan menjadi manusia baru:

“... karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya” (Kolose 3:9-10).

Ketahuiilah ini, bahwa “manusia lama” dari orang yang telah bertobat telah disalibkan bersama Kristus, sehingga sejak sekarang mereka tidak lagi melayani dosa – karena ia telah mati dan telah dibebaskan dari dosa (band Roma 6:4-7). Selanjutnya orang-orang yang telah bertobat melayani Tuhan dalam roh yang baru (Roma 7:6). Tetapi dalam kasus adanya beberapa keraguan dalam pikiran Anda, saya akan memberikan beberapa poin yang menunjukkan perlunya pertobatan.

1. Pertobatan adalah alasan utama Kristus datang kedalam dunia untuk memberikan, untuk membawa orang-orang berdosa yang jahat kepada Allah. Apakah Anda berpikir bahwa Kristus datang untuk melakukan sesuatu yang tidak perlu? Sama halnya penderitaan-Nya untuk membayar dosa-dosa kita, sehingga ajaran dan Roh-Nya perlu untuk pertobatan kita. Kita tidak dapat diselamatkan selain melalui pertobatan. Mungkinkah Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia dengan tujuan memanggil

pulang orang-orang berdosa, jika mereka dapat diselamatkan tanpa melalui pertobatan? Tuhan Yesus adalah tabib yang agung bagi jiwa. Ia datang bukan untuk menyembuhkan penyakit ringan yang dapat disembuhkan tanpa Dia. Ia datang untuk menyembuhkan kutuk dosa yang merusak, yang mana tidak ada yang dapat menyembuhkannya selain Dia. Tidak pernah ada di dalam pikiran Kristus bahwa Ia datang untuk menderita demi menebus dosa-dosa kita, dan kemudian membiarkan kita terus hidup di dalam dosa tanpa adanya suatu perubahan. Ia tidak pernah berpikir untuk membawa manusia ke sorga bersama dengan dosa-dosa mereka, tetapi ia membinasakan dosa-dosa mereka, karena itu tidak layak untuk masuk ke dalam sorga. Ia tidak pernah bermaksud untuk membawa Anda bersama penyakit (dosa) Anda ke dalam Sorga, tetapi sebelumnya Ia menyembuhkan penyakit Anda, karena jika tidak itu akan merusak Anda. Bukankah penghujatan yang lebih besar dari menentang Kristus adalah

mempertemukan Dia dengan dosa yang sangat Ia benci? Bukankah penghujatan yang lebih besar adalah dengan membayangkan bahwa Kristus berdiri bersama Setan dan memperkuat kerajaan Setan – yang mana misi sejati-Nya adalah justru untuk membinasakannya?

Jadi, Kristus datang untuk mempertobatkan manusia, dan bukan untuk mengampuni siapapun tanpa pertobatan. “Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang” (Lukas 19:10). “yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita,” bukan mengampuni dan menyelamatkan tanpa mempertobatkan kita, tetapi “untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik” (Titus 2:14). Dari ayat-ayat ini Anda dapat melihat bahwa pertobatan adalah kebutuhan mutlak jika Anda berharap untuk diselamatkan.

2. *Pertobatan adalah hal yang paling utama di seluruh Alkitab, mempertobatkan manusia dari dosa dan memimpin kepada Tuhan, dan membangun mereka yang telah bertobat.* Dan apakah Anda berpikir bahwa Tuhan mungkin menjadikan pertobatan sebagai topik utama dalam Firman-Nya jika ini tidak penting atau diperlukan? Jika seseorang dapat diselamatkan tanpa pertobatan, mengapa Tuhan menginspirasi kepada para nabi dan rasul untuk menyampaikan Firman-Nya dengan tujuan mempertobatkan manusia dan membangun mereka yang telah bertobat? Haruskah Tuhan melakukan semua hal yang ada di dalam Alkitab untuk sesuatu yang tidak perlu atau penting? Inilah tujuan utama Firman Allah: “Taurat TUHAN itu sempurna, mempertobatkan jiwa” – KJV (Mazmur 19:7). Dan lagi bukankah Alkitab menyerukan kepada orang-orang berdosa untuk bertobat dan berbalik kepada Kristus? Ada ratusan ayat di dalam Alkitab yang menunjukkan bahwa

tujuan utama Kitab Suci adalah memimpin orang-orang berdosa datang kepada Kristus (band. Yehezkiel 33:11; Yesaya 31:6; 59:20-21; Yeremia 3:7; Amsal 1:23; Yoel 2:12-13; Yunus 3:8; Acts 3:19; dll).

3. ***Pertobatan adalah tugas panggilan para pelayan Injil, yaitu mempertobatkan manusia kepada Kristus.*** Mengapa Tuhan memanggil orang-orang untuk memberitakan pertobatan jika pertobatan itu tidak perlu atau tidak penting? Yohanes Pembaptis mulai mengkhotbahkan pertobatan. Kristus mengikuti jejaknya, yaitu mengkhotbahkan tentang pertobatan yang sama (Lukas 13:3-5). Rasul-rasul mengikuti-Nya, yaitu mengkhotbahkan berita pertobatan yang sama, yang mana tanpa pertobatan tidak ada keselamatan (Kis. 2:38; 8:22). Mereka menjelaskan kepada kita, “Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat” (Kisah 17:30). Pekerjaan Paulus adalah

untuk menunjukkan kepada manusia bahwa “mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah serta melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu” (Kisah Rasul 26:20). Dan “untuk membuka mata mereka, supaya mereka berbalik dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa Iblis kepada Allah, supaya mereka oleh iman mereka kepada-Ku memperoleh pengampunan dosa...” (Kisah 26:18). Substansi dari khotbah Paulus adalah, “bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan kita, Yesus Kristus” (Kisah Rasul 20:21). Setiap pelayan Injil harus “dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran, dan dengan demikian mereka menjadi sadar kembali, karena terlepas dari jerat Iblis yang telah mengikat mereka pada kehendaknya” (II Timotius 2:25-26). Jadi, tugas utama seorang pengkhotbah adalah mempertobatkan

manusia kepada Kristus.

- 4. *Orang Kristen harus melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan.*** Akankah Allah mengatakan kepada kita tentang ini jika ada cara lain untuk memperoleh keselamatan? “Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya” (Daniel 12:3). Yakobus berkata, “Jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada seorang yang membuat dia berbalik, ketahuilah, bahwa barangsiapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut dan menutupi banyak dosa.” (Yakobus 5:19-20)

Perhatikanlah semua ini, dan putuskan apapun itu Allah tidak akan mengutus jemaat-Nya untuk memberitakan berita pertobatan kepada orang berdosa, jika

memang ada cara lain untuk menyelamatkan mereka. ***Mungkinkah Kristus sendiri datang untuk memPERTOBATKAN manusia jika mereka tidak memerlukan itu?*** Mungkinkah Alkitab telah memberikan alasan ini – yaitu memPERTOBATKAN manusia? Mungkinkah para nabi dan para rasul serta para pemberita Injil diutus untuk menyampaikan berita pertobatan? Mungkinkah ini menjadi tugas setiap orang Kristen untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan sesuai dengan pertobatan, jika ada cara lainnya untuk diselamatkan tanpa pertobatan?

Oleh sebab itu, saya meminta Anda percaya bahwa Anda perlu untuk bertobat dan ini adalah kebenaran yang tidak dapat diganggu gugat lagi. Biarkanlah ada kepercayaan kokoh di dalam hati Anda bahwa tidak ada pengharapan keselamatan tanpa pertobatan sejati.

II. Saya akan memberikan beberapa alasan mengapa seseorang tidak dapat masuk ke dalam kerajaan sorga jika ia tidak bertobat.

1. *Jika tidak ada lain selain Firman Allah, yaitu Alkitab, yang menjadi satu-satunya alasan, ini seharusnya sudah cukup.* Sorga adalah milik Tuhan, dan Ia dapat memberikannya itu kepada siapa saja yang Ia inginkan. Dan Ia menjelaskan kepada kita di dalam Firman-Nya bahwa Ia akan memberikan itu tidak kepada siapapun selain kepada orang yang telah bertobat.

“Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat.... kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.” (Matius 18:3).

Apakah Anda menolak doktrin ini, bahwa tidak ada seorang pun yang akan diselamatkan kecuali ia mau bertobat? Jika demikian apakah Anda berpikir bahwa Al-

lah yang salah. Apakah Anda berpikir bahwa Anda lebih bijaksana dari pada Dia? Apakah Anda berpikir Ia tidak tahu apa yang sedang Ia lakukan? Akankah Anda menuduh Dia berlaku tidak adil? Perasaan bersalah dari orang berdosa seperti Anda, yang telah melakukan banyak pelanggaran terhadap Tuhan yang telah menciptakan Anda, dan yang telah menolak anugerah-Nya yang mau menyelamatkan Anda, tidak seharusnya berani membuka mulut Anda menentang Tuhan, dan berkata kepada Dia, setelah semua ini, bahwa jika Ia menghakimi Anda berarti Dia bukan penyayang.

Saya mau mengatakan kepada Anda tentang agama saya. Saya percaya semua yang Allah firmankan dalam Alkitab adalah benar, entah saya sepenuhnya memahami atau tidak. Saya telah menemukan bahwa tidak ada yang lebih baik atau lebih pasti untuk menjadi dasar atau fondasi agama selain ini. Ketika Tuhan berkata kepada saya dalam Firman-Nya bahwa tidak ada manusia yang akan diselamatkan kecuali ia

mau bertobat, saya setuju dengan Dia dalam Firman-Nya itu. Saya akan menggunakan Firman Tuhan untuk menghadapi semua akal di dunia ini. Jika Anda berkata ini adalah sesuatu yang terlalu keras atau berat untuk percaya bahwa sangat sedikit yang akan diselamatkan, dan bahwa Anda tidak dapat mempercayai Tuhan yang harus bertindak keras seperti ini, untuk melawan semua argumentasi Anda saya akan mengutip Firman Allah. Allah akan melakukan apa yang Ia firmankan dalam Alkitab.

2. ***Alasan kedua bahwa tidak seorangpun dapat masuk kerajaan sorga tanpa bertobat adalah dari natur pemerintahan Allah.*** Apakah Anda ingin Allah memberikan upah kepada orang-orang yang melayani Setan? Apakah Anda ingin Allah berkata, pada hari Penghakiman Akhir, “Masuklah, orang berdosa. Kamu telah hidup untuk Iblis di sepanjang hidupmu, dan hanya memikirkan hal-hal

duniawi saja. Kamu telah merendahkan Aku dan gereja-Ku. Tetapi sekarang masuklah – masuklah ke dalam Sorga.” Wahai manusia berdosa, jika kasih terhadap diri sendiri tidak membutuhkan engkau, Anda akan melihat bahwa ini akan menjadi keputusan yang tidak layak bagi hikmat dan kebenaran Tuhan. Apakah Anda berpikir Ia harus memberikan upah kepada hamba-hamba Setan? “Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?” (Kejadian 18:25). Dan apakah itu adil, jika memberikan kepada setiap orang yang tidak berhak menerimanya?

3. ***Tetapi lebih lanjut, pertimbangkan ini. Natur suci Allah tidak akan mengizinkan jiwa yang tidak suci masuk ke dalam hadirat-Nya.*** “Tetapi tidak akan masuk ke dalamnya sesuatu yang najis, atau orang yang melakukan kekejian atau dusta” (Wahyu 21:27). “Mata-Mu terlalu suci untuk melihat kejahatan” (Habakuk 1:13). “Sebab Engkau bukanlah Allah yang berkenan kepada kefasikan; dan

Ia membenci orang yang mencintai kekerasan” (Mazmur 5:4,5; 11:5, 7). “Sebab itu orang fasik tidak akan tahan dalam penghakiman, begitu pula orang berdosa dalam perkumpulan orang benar” (Mazmur 1:5). “Orang fasik dan semua bangsa yang melupakan Tuhan akan dikirim ke Neraka” (Mazmur 9:8, 16, 17). Apakah Anda memiliki alasan lebih baik? Ada oposisi antara natur Allah dan orang yang tidak bertobat. “Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap?” II Korintus 6:14).

Anda harus kudus seperti Tuhan atau Tuhan menjadi najis seperti Anda – atau Anda tidak akan dapat hidup bersama dengan Dia di Sorga. Tuhan tidak dapat menjadi najis, karena itu sangat bertentangan dengan natur-Nya. Kalau demikian berarti Anda yang harus menjadi kudus dalam

pemandangan Dia, melalui imputasi kebenaran Kristus, yang Anda terima pada saat bertobat. Karena alasan ini, hanya orang-orang yang telah bertobat yang dapat hidup bersama Tuhan di Sorga. Jika Anda mau berbalik kepada Kristus Anda akan diijinkan masuk ke Sorga. Tetapi jangan pernah mengharapkan Tuhan menjadi penuh dengan dosa seperti Anda.

4. *Di sini ada alasan lain bahwa hanya orang yang telah bertobat yang dapat masuk ke Sorga. Allah menawarkan keselamatan kepada mereka sepanjang hidup mereka, namun mereka menolaknya.* Allah membuat cara yang mudah bagi mereka untuk memperoleh keselamatan, namun mereka menolaknya. Mereka dapat memiliki Kristus dan pengampunan, dan kesucian dan kebahagiaan, jika mereka mau itu, tetapi mereka telah menolak semua itu. Allah memberikan pilihan hidup dan mati kepada mereka dan meminta mereka untuk memilih

hidup bahwa mereka harus hidup (Ulangan 30:19). Namun mereka lebih memilih kematian. Tuhan memanggil para pengkhotbah-Nya untuk terus menyampaikan itu kepada mereka (II Timotius 4:2), dan “nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran.” Ia bahkan menjelaskan kepada para pelayan Tuhan untuk “undanglah mereka untuk masuk” (Matius 22:9; Lukas 14:23). Namun mereka tetap tidak mau datang juga. Beberapa orang mencari alasan untuk memaafkan diri sendiri mengapa tidak mau bertobat. Yang lainnya tidak memperhatikan khotbah kami ini dengan serius. Yang lain lagi bahkan menentang dan menyerang khotbah seperti ini.

Berat bagi saya untuk mengatakan bahwa saya harus bersaksi melawan ribuan orang yang berada dalam kondisi seperti ini [belum bertobat]. Wahai manusia berdosa, saya bersaksi kepada Anda hari ini, bahwa

Tuhan dan para malaikat dan semua orang akan tahu bahwa Anda pasti masuk Neraka karena Anda tidak mau diselamatkan. Ini bukanlah karena Allah kejam kepada Anda, namun karena Anda kejam terhadap diri Anda sendiri.

5. ***Jika semua alasan bahwa Allah tidak mengijinkan orang yang belum bertobat masuk ke dalam kerajaan Sorga ini masih tidak memuaskan Anda, saya mau memberikan satu alasan lagi – ini hal yang mustahil.*** Ini adalah hal yang kontradiksi. Dosa adalah yang membuat sakit dan mematikan jiwa, dan pertobatan dan kesucian adalah yang menghidupkan jiwa. Hanya orang bodoh yang mau mencoba untuk membuat manusia yang mati menjadi hidup. Ini adalah kontradiksi dan kemustahilan yang luar biasa jika manusia dapat diselamatkan tanpa harus bertobat. Kita harus diselamatkan dari apa, selain dari dosa dan Neraka? Dan tidak ada keselamatan dari Neraka tanpa

diselamatkan dari dosa. “Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.” (Matius 1:21).



Richard Baxter lahir di Shropshire dalam keluarga yang sangat miskin, ia tidak pernah kuliah di universitas dan selalu mengalami kelemahan fisik. Namun ia adalah

seorang pembelajar, ia memperoleh pelajaran yang agung dari dirinya sendiri. Ia menjadi gembala di Kidderminster, dekat kota Birmingham, pada tahun 1647. Orang-orang di kota itu sangat jahat. Gembala sebelumnya yang ia gantikan adalah seorang peminum dan hanya berkhotbah tiga bulan sekali. Sepanjang tahun-tahunnya di Kidderminster, ia telah mengunjungi 800 keluarga di gerejanya itu setiap tahunnya, mengajar setiap pribadi secara individu.

Walaupun ia pernah berkhotbah di depan Raja, di Perlemen, dan di Westminster Abbey, mimbar favoritnya adalah di gerejanya sendiri, berbicara kepada masyarakat miskin di Kidderminster.

Setelah *Act of Uniformity*, ia dimasukkan ke dalam penjara di Tower of London selama delapan bulan karena ia tidak mau tinggal di *Church of England*. Ketika ada di penjara, ia sering dikunjungi oleh ahli tafsir terkemuka Matthew Henry.

Institute for Puritans & Baptist Studies
INDONESIA